

ABSTRAK

Masa reformasi membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan sosial politik, dengan semakin terbuka koridor partisipasi politik rakyat untuk menyalurkan aspirasinya. Masyarakat dari berbagai latar belakang sosial dan budaya dapat berpartisipasi dalam partai politik, diantaranya dari kalangan sipil, akademis maupun militer, meskipun bagi masyarakat dari kalangan militer diperbolehkan bergabung hanya setelah masa dinas berakhir dan menjadi purnawirawan TNI.

Partisipasi dari purnawirawan TNI dalam partai politik menimbulkan ketertarikan tersendiri sehingga dirumuskan suatu rumusan masalah, yaitu bagaimana latar belakang partisipasi purnawirawan TNI dalam partai politik, mengingat citra buruk yang melekat di masyarakat tentang militer, dan bagaimana purnawirawan TNI tersebut beradaptasi di partai politik yang beranggotakan tidak hanya orang-orang dengan latar belakang yang sama dengan mereka (militer). Teori yang digunakan adalah teori interaksionisme simbolis dari Herbert Blumer, teori tindakan sosial dari Max Weber dan usaha-usaha adaptasi dari Robert K. Merton. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Surabaya, dengan menggunakan metode *purposive* pada teknik pemilihan informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam serta pengumpulan dokumen. Selanjutnya analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama*, alasan purnawirawan TNI berpartisipasi dalam partai politik, dibedakan menjadi dua, yaitu karena merasa terpenggil untuk mengabdikan pada suatu partai politik, di mana partai tersebut merupakan binaan dari institusi TNI pada saat purnawirawan masih aktif dan karena ingin memperjuangkan aspirasi sesuai dengan semangat nasionalisme dan idealismenya. Adapun pertimbangan khusus purnawirawan TNI dalam memilih suatu partai politik tempat berpartisipasi adalah karena terdapat kesamaan dalam bidang program kerja dan tujuan antara partai politik itu dengan institusi TNI pada saat masih aktif dan karena tokoh pendiri dari partai tersebut juga mempunyai latar belakang militer. Makna atau arti penting partai politik bagi purnawirawan TNI adalah sebagai penyalur aspirasi politik yang visi dan misinya yang dianggap sama dengan institusi TNI dan sebagai wadah untuk melanjutkan perjuangan TNI setelah pensiun. *Kedua*, purnawirawan TNI dalam berinteraksi di dalam lingkungan partai politik, melakukan usaha-usaha yang dapat digolongkan sebagai suatu komformitas (*comformity*), karena dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan, disertai upaya-upaya yang sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang ada, sehingga purnawirawan TNI dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan suatu partai politik.